

## **PENGARUH EDUKASI *BOOKLET* IMUNISASI DASAR TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA MASA PANDEMI COVID-19**

**Eny Hastuti<sup>1\*</sup>, Sari Wahyunita<sup>2</sup>, Aesty Rahayu<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi S1 ARS, STIKES Borneo Lestari

<sup>2</sup> Program Studi S1 Farmasi, STIKES Borneo Lestari

\*Email: enyhastuti245@gmail.com

Artikel diterima: 21 Agustus 2021; Disetujui: 27 September 2021

DOI: <https://doi.org/10.36387/jiis.v6i2.736>

### **ABSTRAK**

Pemerintah Indonesia mengambil beberapa langkah untuk memastikan pengendalian COVID-19 dan memperkuat kapasitas sistem pelayanan kesehatan untuk menangani masa pandemi. Salah satunya adalah cakupan imunisasi dasar untuk mencegah penyakit pada anak-anak seperti campak, rubella, dan difteri yang semakin menurun diantaranya angka cakupan imunisasi difteri, pertusis, tetanus (DPT3) dan campak serta rubella (MR1) berkurang lebih dari 35%. Layanan imunisasi dibuka kembali untuk mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit pada anak yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), mensosialisasikan serangkaian pedoman, standar operasi prosedur (SOP), serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* imunisasi dasar terhadap pengetahuan dan sikap orang tua masa pandemi COVID-19. Rancangan Penelitian *Nonrandomized pre-test post-test with control group design*. Jumlah sampel 158 responden dibagi 2 kelompok, kelompok intervensi yang diedukasi dengan media *booklet* dan kelompok kontrol tanpa edukasi *booklet*. Hasil penelitian didapatkan edukasi media *booklet* sangat berpengaruh ( $p = 0,001$ ) terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang imunisasi dasar pada masa pandemic COVID-19, hal ini membuktikan bahwa media *booklet* merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk membantu meningkatkan pengetahuan orang tua agar tidak khawatir membawa anak ke pelayanan kesehatan untuk tetap melakukan imunisasi pada masa pandemi COVID-19.

**Kata Kunci :** *Booklet*, pengetahuan, sikap, COVID-19

### **ABSTARCT**

*The Indonesian government is taking several steps to ensure the control of COVID-19 and strengthen the capacity of the health care system to handle the pandemic period. One of them is the coverage of basic immunization to prevent diseases in children such as measles, rubella, and diphtheria which is decreasing, including the number of immunization coverage for diphtheria, pertussis, tetanus (DPT3) and measles and rubella (MR1) has decreased by more than 35%. Immunization services are reopened to prevent Extraordinary Events (KLB) of diseases in children that can be prevented by immunization (PD3I), to socialize a*

*series of guidelines, standard operating procedures (SOP), as well as communication, information, and education (KIE). This study aims to determine the effect of booklet media education on parents' knowledge and attitudes towards basic immunization during the COVID-19 pandemic. Research Design Nonrandomized pre-test post-test with control group design. The total sample of 158 respondents was divided into 2 groups, the intervention group which was educated with booklet media and the control group without booklet education. The results showed that booklet media education was very influential ( $p = 0.001$ ) on parents' knowledge and attitudes about basic immunization during the COVID-19 pandemic, this proves that booklet media is a communication tool that can be used by health workers to help increase parents' knowledge so as not to worry about bringing children to health services to keep immunizing during this COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Booklet, knowledge, attitudes, the COVID-19*

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya. Peran imunisasi dapat menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian akibat penyakit-penyakit seperti Cacar, Polio, Tuberkulosis, Hepatitis B yang dapat berakibat pada Kanker Hati, Difteri, Campak, Rubela dan Sindrom Kecacatan Bawaan Akibat Rubela, Tetanus pada ibu hamil dan bayi baru lahir, Pneumonia (radang paru), Meningitis (radang selaput otak), hingga kanker Serviks yang disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (Kemenkes, 2020).

Sejak Indonesia melaporkan kasus COVID-19 pertama pada bulan

Maret 2020, layanan imunisasi rutin untuk mencegah penyakit-penyakit pada anak - anak seperti Campak, Rubela, dan Difteri semakin menurun. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa imunisasi dasar seperti Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT3), Campak, dan Rubela (MR1) pada bulan Mei 2020 berkurang lebih dari 35% dibandingkan periode waktu yang sama pada tahun sebelumnya. Data dari Kementerian Kesehatan dan UNICEF di bulan April 2020 menunjukkan bahwa layanan imunisasi dari fasilitas kesehatan (Puskesmas dan Posyandu) mengalami penurunan 84%. Beberapa hambatan layanan imunisasi tidak dilaksanakan oleh fasilitas kesehatan adalah

menurunnya kunjungan imunisasi, petugas pengelola program imunisasi dialihkan ke penanganan COVID, kurangnya komoditas, terbatasnya alat pelindung diri untuk imunisasi yang aman (Kemenkes, 2020; Kemenkes dan UNICEF, 2020).

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa langkah untuk memastikan pengendalian virus dan memperkuat kapasitas sistem pelayanan kesehatan untuk menangani masa pandemi COVID 19 ini, dengan cara membuka kembali layanan, untuk mencegah kejadian luar biasa. Mensosialisasikan dan mengembangkan serangkaian pedoman, standar operasi prosedur (SOP), dan materi komunikasi, informasi dan edukasi mulai dilakukan ke masyarakat (Kemenkes, 2020; Tyas, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya upaya pemerintah dalam edukasi imunisasi dilakukan penyuluhan dan pemberian *booklet* pada ibu balita masa pandemi didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi sebesar 58,96 %, sesudah diberikan

edukasi pengetahuan meningkat 80,68% (Usman, 2021; Yeni, 2020). Beberapa penelitian selanjutnya tentang edukasi imunisasi masa pandemi juga dilakukan di masyarakat terutama yang mempunyai balita didapatkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap sikap orang tua menjadi lebih baik tentang imunisasi dasar (Virginia dkk., 2020).

Upaya untuk memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan kepada orang tua balita tentang layanan imunisasi dasar sangat penting selama pandemi COVID 19 sesuai prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), dengan menjaga jarak aman 1 – 2 meter sesuai protokol kesehatan dalam pelaksanaan imunisasi yang aman tetap dilaksanakan di pelayanan kesehatan, hal ini merupakan upaya salah satu pendekatan komunikasi dan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang menjadi perhatian utama (Kemenkes, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 – Juli 2021 di Puskesmas Sungai Besar Kota Banjarbaru. Pengambilan data secara Prospektif pada bulan Mei 2021- Juli 2021 di Unit KIA Puskesmas Sungai Besar yang memiliki fasilitas khusus untuk pelayanan imunisasi dan ruang tunggu dan menerapkan protokol 5M. Teknik penelitian adalah survey analitik dengan desain *quasy experimental*. Populasi penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak < 1 tahun sedangkan sampel 158 orang responden menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eklusi imunisasi anak lengkap. Metode

pengambilan sampel *purposive sampling*. Data karakteristik responden digambarkan secara deskriptif, instrumen penelitian berupa kuesioner diberikan melalui *google form*. Kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap, sudah teruji validitas dan reabilitas dengan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Kriteria nilai pengetahuan terbagi menjadi baik (nilai  $x \geq 75\%$ ), cukup (nilai  $x$  56-74%), kurang (nilai  $x < 55\%$ ), untuk nilai sikap terbagi menjadi positif ( nilai  $x \geq \text{Mean}$ ), dan negative (nilai  $x < \text{Mean}$ ) (Sugiono, 2012).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	(%)
<b>Umur (Tahun)</b>		
Masa Remaja Akhir (17-25 Tahun)	20	12,7
Masa Dewasa Awal ( 26-35 Tahun)	115	72,8
Masa Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	23	14,6
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	37	23,4
Tidak Bekerja	121	76,6
<b>Pendidikan</b>		
Tinggi	99	62,7
Menengah	35	22,2
Dasar	24	15,2

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 158 responden,

umur ibu yang paling banyak adalah 26-35 thn (masa dewasa awal) 115

orang (72,8%), yang tidak bekerja 121 orang (76,6%) dan yang berpendidikan tinggi 99 orang (62,7%).

Jumlah sampel 158 responden dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok intervensi yang di edukasi dengan media *booklet* tentang

imunisasi dasar pada masa pandemi *Covid-19* dan kelompok kontrol tanpa edukasi. Semua responden dilakukan uji *pretest* dan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap imunisasi dasar pada masa pandemi *Covid-19*.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Kelompok Intervensi**

Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Post test</i>	
	n	%	n	%
Baik	0	0	72	91,1
Cukup	72	91,1	5	6,3
Kurang	7	8,9	2	2,5
<b>Total</b>	<b>79</b>		<b>79</b>	<b>158</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa pengetahuan responden kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi dengan media *booklet* (*pretest*) didapatkan hasil yang paling banyak adalah 72 orang (91,1%) memiliki pengetahuan

cukup dan 7 orang (8,9%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan kelompok intervensi yang sudah edukasi media *booklet* (*post test*) mengalami peningkatan 72 orang (91,1%) yang memiliki pengetahuan baik.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Sikap Kelompok Intervensi**

Sikap	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	N	%	n	%
Positif	20	25,3	71	89,9
Negatif	59	74,7	8	10,1
<b>Total</b>	<b>79</b>		<b>79</b>	<b>158</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat sikap responden kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi media *booklet* (*pretest*) terdapat 20 orang (25,3%) memiliki sikap positif

dan 59 orang (74,7%) memiliki sikap negatif, sedangkan kelompok intervensi yang sudah diedukasi media *booklet* (*post test*) mengalami peningkatan yaitu 71 orang (89,9%)

yang memiliki sikap positif, dan mengalami penurunan 8 orang (10,1%) memiliki sikap negatif.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Kelompok Kontrol**

Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	N	%	n	%
Baik	2	2,5	19	24,1
Cukup	70	88,6	35	44,3
Kurang	7	8,9	25	31,6
<b>Total</b>	<b>79</b>		<b>79</b>	<b>158</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat pengetahuan responden kelompok kontrol tanpa diberikan edukasi media *booklet* (*pretest*) terdapat 2 orang (2,5%) memiliki pengetahuan baik, 70 orang (88,6%) memiliki pengetahuan cukup dan 7 orang (8,9%) memiliki pengetahuan

kurang, kemudian dilakukan (*post test*) tanpa intervensi dengan hasil 19 orang (24,1%) yang memiliki pengetahuan baik, 35 orang (44,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 25 orang (31,6%) memiliki pengetahuan kurang.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Sikap Kelompok Kontrol**

Sikap	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	n	%	n	%
Positif	21	26,6	18	22,8
Negatif	58	73,4	61	77,2
<b>Total</b>	<b>79</b>		<b>79</b>	<b>158</b>

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat sikap responden kelompok kontrol tanpa edukasi media *booklet* (*pretest*) terdapat 21 orang (26,6%) memiliki sikap positif, dan 58 orang (73,4%) memiliki sikap negatif, kemudian dilakukan (*post test*) tanpa intervensi dengan hasil 18 orang (22,8%) yang memiliki sikap positif, dan 61 orang (77,2%) memiliki sikap negatif.

Berdasarkan analisis data dengan uji *wilcoxon signed ranks* didapatkan nilai  $\rho=0,001$ , bahwa adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *booklet* imunisasi dasar terhadap pengetahuan orang tua masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Sungai Besar Kota Banjarbaru tahun 2021.

Kekuatan pengaruh diperoleh dari uji *regresi* dengan hasil  $\rho =$

0,69, bahwa ada pengaruh terhadap edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang imunisasi dasar pada masa pandemic *COVID-19*.

Hal sama dengan penelitian sebelumnya didapatkan bahwa ada pengaruh antara penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua balita (Yeni dan Kurnia 2020). Pada beberapa penelitian lain juga ditemukan hasil  $\alpha \leq 0.05$  artinya adanya hubungan pengetahuan orang tua terhadap imunisasi (Ninik dkk., 2011). Akibat dari pandemi, pemerintah tetapa mengimbau dengan adanya penyuluhan maupun edukasi lainnya dapat meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar khususnya orang tua yang mempunyai balita tetap rutin dilaksanakan. Beberapa penelitian lain juga menyatakan bahwa dengan adanya media edukasi seperti *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran untuk melakukan imunisasi lengkap pada balita (Safitri, 2019 dan Usman, 2021).

Berdasarkan analisis uji *Wilcoxon signed ranks* didapat nilai

$\rho=0,002$  artinya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah edukasi *booklet* tentang imunisasi dasar terhadap sikap orang tua masa pandemi *COVID-19* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sungai Besar Kota Banjarbaru tahun 2021.

Kekuatan pengaruh diperoleh dari uji *regresi* dengan hasil  $\rho = 0,95$ , bahwa ada pengaruh terhadap edukasi media *booklet tentang imunisasi dasar* terhadap sikap orang tua pada masa pandemi *COVID-19*.

Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan melalui media *booklet* tentang imunisasi dasar lengkap terhadap sikap orang tua menjadi lebih baik setelah diberikan media *booklet* (Agnes dkk., 2011).

Beberapa faktor yang menyebabkan layanan imunisasi dasar tidak terpenuhi masa pandemi *COVID19* ini, faktor yang mempengaruhi utama adalah pengetahuan ibu balita tentang pentingnya kelengkapan imunisasi dasar. Pengetahuan tentang akibat apabila tidak melengkapi imunisasi dasar akan timbul penyakit-penyakit berbahaya akan mempengaruhi

kembang tumbuh balita (Alsuhaibani & Alaqeel, 2020). Sikap tentang pentingnya imunisasi dasar, motivasi ibu balita agar tetap datang ke pelayanan kesehatan untuk melakukan imunisasi dasar dengan menerapkan protokol kesehatan (Agnes, 2011; Alsuhaibani & Alaqeel, 2020).

Sebagian besar orang tua menilai dengan berbagai alasan menyatakan pelayanan imunisasi di Posyandu maupun kunjungan rumah lebih aman dibandingkan pelayanan imunisasi di fasilitas kesehatan. Beberapa responden menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan menawarkan layanan untuk anak-anak yang sakit dan sehat, mereka tidak mau mengunjungi puskesmas karena takut tertular COVID-19, ini sejalan dengan penelitian alasan penundaan imunsasi adalah karena kecemasan dan rasa khawatir. Oleh karena itu, ada permintaan yang tinggi dari masyarakat untuk melanjutkan layanan imunisasi di Posyandu, dan permintaan yang tinggi untuk kunjungan dari rumah ke rumah untuk skrining dan imunisasi.

Petugas kesehatan di berbagai tingkatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, membangun kepercayaan dan kredibilitas, serta mendorong terciptanya sikap, perilaku dan kepercayaan yang tepat terhadap informasi imunisasi rutin pada masa pandemi COVID-19.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah antara lain: a. Membangun hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh utama media masa, terutama yang berfokus pada isu-isu kesehatan, b. Memberikan orientasi yang benar pada media massa, c. Fokus pada pentingnya upaya memverifikasi berita sebelum disebarluaskan, d. Menekankan pentingnya peran media massa, e. Menyiapkan nomor kontak pejabat fungsional di fasilitas kesehatan (kepala puskesmas/ kepala dinas kesehatan kabupaten/ kota/ provinsi) yang telah ditunjuk sebagai rujukan utama yang bisa dihubungi oleh media massa (Kemenkes, 2020; UNICEF, 2020).

## KESIMPULAN

Edukasi media *booklet* tentang imunisasi dasar adanya pengaruh ( $p=0,001$ ) terhadap pengetahuan dan sikap orang tua masa pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, W. P., 2011. Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun. *Thesis*. Universitas Negeri Surakarta
- Anderson, Ronald, H., 2006. *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, halaman 21 .
- Kementrian Kesehatan. 2020, Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19, *Infeksi Emerging*, Vol 2, Edisi Juni, halaman 11.
- Kementerian Kesehatan dan UNICEF Indonesia. 2020, *Imunisasi Rutin Pada Anak Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Persepsi Orang tua dan Pengasuh*, halaman 1,2.
- Kementrian Kesehatan. 2020, Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19, *Infeksi Emerging*, Vol 2, Edisi Juni, halaman 14.
- Mohammed Alsuhaibani and Aqeel Alaqeel. 2020. *Impact Of The Covid-19 Pandemic On Routine Childhood Immunization In Saudi Arabia* Department Of Pediatrics, College Of Medicine, Qassim University, Qassim 51452, Saudi Arabia. [Arabiaa.alaqeel@qumed.edu.sa](mailto:Arabiaa.alaqeel@qumed.edu.sa)
- Ninik Azizah, dkk. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Melaksanakan imunisasi Di Bps Hj. Umi Salamah Di Desa Kauman, Peterongan, Jombang*. Fakultas Ilmu Kesehatan UNIBDU, Jombang.
- Safitri. 2019. *Penyuluhan Tentang Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Kasih Ibu Didesa Palawan Kabupaten Sarolangon*. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Jambi* Vol. 1 No.2
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Alfabeta Bandung, halaman 8.
- Tyas Dwi Puspita Hati. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Yayasan Borneo Lestari, STIKES Borneo Lestari, Puskesmas Sungai Besar yang telah membantu terlaksananya penelitian.

*Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.* Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, Surakarta.

Usman Arif. 2021. Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kelebuh Wilayah Kerja Puskesmas Batu nyala. *Jornal Of Community Engagement in Healty*. Vol.4 No.1. Halaman.259-263.

Virginia Nur Ayu. 2020. *Imunisasi Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19.* Fakultas Kedokteran Lampung.

Yeni Anggraini dan Kurnia Agustin. 2020. Efektivitas Pengetahuan Orangtua Batita Terhadap Ketepatan Imunisasi Dasar Dan Booster Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu. *Jurnal Maternal II* Vol. IV No. 2.